

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG
Karya Ilmiah Ners (KIN), September 2023
Widya Purnama Sari, S.Kep**

**Analisis asuhan keperawatan pada Tn. J dengan penyakit gagal ginjal kronik stadium v yang menjalani hemodialisa yang diberikan Evidence Based Practice *Slow Deep Breathing* untuk menurunkan (*fatigue*) ruangan non bedah penyakit dalam pria RSUP. Dr. M. Djamil Padang
v +124 Halaman + 6 Tabel + 1 Gambar +8 Lampiran**

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronis (GGK) adalah kegagalan fungsi ginjal untuk mempertahankan fungsinya secara irreversible dan progresif dimana terjadi kegagalan kemampuan tubuh untuk mempertahankan keseimbangan metabolic, cairan dan elektrolit yang mengakibatkan uremia atau azotemia. Menurut word healt organization (WHO) (2020) secara global lebih dari 500 juta orang mengalami penyakit ginjal kronik. Sekitar 1,5 juta orang harus menjalani cuci darah dalam hidupnya. *Fatigue* merupakan gejala yang umum yang sering dialami pasien GGK prevalensi 42-89%. *Fatigue* adalah rasa letih yang luar biasa dan terus menerus serta penurunan kapasitas fisik dan mental pada tingkat biasanya. Pasien GGK yang mengalami kelelahan perlu diatasi, salah satunya dengan pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing*. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk membahas asuhan keperawatan pada pasien GGK dengan penrapan terapi relaksasi *slow deep breathing* terhadap Upaya penurunan *fatigue* di ruangan penyakit dalam pria RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah studi kasus pelaksanaan asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based nursing* (EBN) berdasarkan pengkajian didapatkan salah satu diagnosa yang diangkat adalah intoleransi aktivitas. Implementasi yang diterapkan adalah pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* sebanyak 5 siklus selama 10-15 menit yang dilakukan 4 kali sehari. Hasil setelah dilakukan implementasi terapi relaksasi *slow deep breathing* selama 5 hari menggunakan alat ukur kuesioner FACIT didapatkan peningkatan skor *fatigue*, hal ini menunjukkan terjadi penurunan tingkat *fatigue* yang dialami oleh pasien. Dengan demikian disarankan kepada perawat dapat menerapkan pemberian terapi relaksasi *slow deep brathing* sebagai terapi nonfarmakologi dalam Upaya mengurangi kelelahan yang dirasakan oleh pasien Gagal ginjal kronik.

Kata kunci : *fatigue*, hemodialisa, gagal ginjal kronis, *Slow Deep Brathing*
Daftar bacaan : 31 (2008-2023)

NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM

STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG

Ners Scientific Paper (KIN), September 2023

Widya Purnama Sari, S.Kep

Analysis of nursing care for Mr. J with stage v chronic renal failure who underwent hemodialysis given Evidence Based Practice Slow Deep Breathing to reduce (fatigue) non-surgical room of male internal medicine RSUP. Dr. M. Djamil Padang

v +124 pages + 6 tables + 1 figure +8 appendices

ABSTRACT

Chronic Renal Failure (CRF) is the failure of kidney function to maintain its function irreversibly and progressively where there is a failure of the body's ability to maintain metabolic, fluid and electrolyte balance resulting in uremia or azotemia. According to the word health organization (WHO) (2020) globally more than 500 million people experience chronic kidney disease. About 1.5 million people have to undergo dialysis in their lifetime. Fatigue is a common symptom that is often experienced by CRF patients, the prevalence of 42-89%. Fatigue is an overwhelming and continuous sense of fatigue and a decrease in physical and mental capacity at its usual rate. CRF patients who experience fatigue need to be overcome, one of which is by providing slow deep breathing relaxation therapy. The purpose of writing this scientific paper is to discuss nursing care in CRF patients with the application of slow deep breathing relaxation therapy to efforts to reduce fatigue in the male internal medicine room of RSUP. Dr. M. Djamil Padang. The method used in this scientific work is a case study of the implementation of nursing care and the application of evidence-based nursing (EBN) based on the assessment found that one of the diagnoses raised is activity intolerance. The implementation applied is the provision of slow deep breathing relaxation therapy as much as 5 cycles for 10-15 minutes carried out 4 times a day. The results after the implementation of slow deep breathing relaxation therapy for 5 days using the FACIT questionnaire measurement tool obtained an increase in the fatigue score, this showed a decrease in the level of fatigue experienced by patients. Thus, it is recommended that nurses can apply slow deep brathing relaxation therapy as a nonpharmacological therapy in an effort to reduce fatigue felt by patients with chronic renal failure.

Keywords : fatigue, hemodialysis, chronic renal failure, Slow Deep Brathing

Reading list : 31 (2008-2023)